

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif non-eksperimental yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan rancangan *cross sectional* dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa profesi di FKIK UMY yang terdiri dari Pendidikan Dokter, Kedokteran Gigi, Ilmu Keperawatan, dan Farmasi.

Sampel yang diambil adalah sampel yang memenuhi inklusi, yaitu : (1) mahasiswa profesi di FKIK UMY yang terdiri dari Pendidikan Dokter, Kedokteran Gigi, Ilmu Keperawatan, dan Farmasi; (2) bersedia menjadi responden dengan cara mengisi kuesioner. Kriteria eksklusi sampel penelitian yaitu mahasiswa yang saat penelitian berlangsung sedang cuti atau tidak berada dalam lingkungan institusi pendidikannya.

Mahasiswa profesi di FKIK UMY terbagi ke dalam empat program studi. Setiap program studi memiliki mahasiswa yang jumlahnya berbeda. Terkait dengan sampel yang diambil, penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi

mempunyai anggota yang tidak homogen, dalam hal ini berbeda jumlah mahasiswa dari masing-masing program studi. (Sugiono, 2012).

Menurut Sugiyono (2013), penentuan jumlah sampel untuk masing-masing program studi dihitung secara proporsional dengan menggunakan rumus :

$$s : \frac{n}{N} S$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel setiap unit secara proporsional

S = Jumlah seluruh sampel yang didapat

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah masing-masing unit populasi

Jumlah sampel mahasiswa pendidikan dokter

$$s : \frac{120}{400} 30 = 9$$

Jumlah sampel mahasiswa pendidikan dokter gigi

$$s : \frac{96}{400} 30 = 7,2 = 8$$

Jumlah sampel mahasiswa ilmu keperawatan

$$s : \frac{154}{400} 30 = 11,55 = 12$$

Jumlah sampel mahasiswa farmasi

$$s : \frac{30}{400} 30 = 2,25 = 3$$

Jumlah seluruh sampel yang diambil 32 mahasiswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta pada mahasiswa profesi dan dilakukan pada bulan April 2016 sampai Januari 2017.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan variabel sebagai berikut :

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini, variabel independennya adalah nilai IPK mahasiswa profesi FKIK UMY.

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini, variabel dependennya adalah kerjasama tim interprofesi mahasiswa profesi FKIK UMY.

E. Definisi Operasional

Interprofessional Education (IPE) adalah program belajar mengajar antar profesi kesehatan yang dilakukan pada tahap akademik maupun tahap pendidikan klinik agar tercapainya kolaborasi yang baik antar profesi kesehatan dan menciptakan tenaga kesehatan yang professional.

Kemampuan kognitif adalah kesanggupan untuk mengolah informasi yang menjangkau kegiatan kognisi, intelegensia, belajar, pemecahan masalah dan pembentukan konsep. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah indeks prestasi yang dihitung pada akhir suatu periode jenjang pendidikan dengan cara mengakumulasikan dari total nilai semester satu sampai dengan semester akhir periode pendidikan untuk semua mata kuliah. IPK dituangkan dalam bentuk skala 0,00 – 4,00.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner *Teamwork Score* (TWS). *Teamwork Score* merupakan kuesioner yang terdiri dari 22 item yang dikembangkan oleh Sharde, *et al.*, (2012) untuk menilai kemampuan kerjasama tim sampel, dan menggunakan hasil nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sarjana untuk menilai kemampuan kognitif sampel. Untuk variabel pengganggu, pada penelitian ini menggunakan kuesioner Gaya, Motivasi, dan Lingkungan Belajar yang terdiri dari 20 pertanyaan.

G. Cara Pengumpulan Data

Pegambilan data penelitian ini dilakukan 2 tahap yaitu :

1. Tahap pertama

Pada pada tahap pertama dilakukan pengambilan data menggunakan 2 kuesioner yaitu gaya, motivasi, dan lingkungan belajar dan kuesioner *Team Work Score* (TWS).

2. Tahap kedua

Pada tahap kedua pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan nilai IPK sarjana para responden yang telah mengisi kuesioner pada penelitian ini.

H. Jalannya Penelitian

Tabel 3.1 Jalannya Penelitian

Pembuatan Proposal	Maret-April
Pengajuan Ijin Ethical Clearance Pengambilan Data	Desember-Februari
Analisis Data	September-Februari

I. Uji Validitas dan Reabilitas

Teamwork Score merupakan kuesioner yang terdiri dari 22 item yang dikembangkan oleh Sharde, *et al.*, (2012). Kuesioner ini menggunakan skala dengan rentang mulai dari 5 untuk *excellent* (ada secara konsisten), 4 untuk *good* (ada pada sebagian besar waktu), 3 untuk *acceptable* (ada, tetapi tidak konsisten), 2 untuk *poor* (ada dalam jumlah minimal), dan 1 untuk *very poor* (tidak ada). *Teamwork Score* terdiri dari 5 sub skala pengukuran yaitu struktur kelompok, kepemimpinan (ketua kelompok), pemantauan situasi, saling mendukung, dan komunikasi. Peneliti merubah redaksi bahasa kuesioner dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia terkait tempat penelitian.

Berdasarkan jurnal *Interprofessional Teamwork Skill as Predictors of Clinical Outcomes in a Simulated Healthcare Setting*, disebutkan bahwa *Teamwork Score* (TWS) lebih sesuai untuk mengukur kerjasama tim interprofesi dibandingkan dengan pengukuran menggunakan *Interdisciplinary Education Perception Scale* (IEPS). Hal ini dibuktikan dengan nilai p pada TWS adalah 0,001 sedangkan nilai p pada IEPS adalah 0,054.

Kuesioner *Gaya, Motivasi, dan Lingkungan Belajar* merupakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan skala dengan rentang mulai dari 4 untuk sangat tidak setuju, 3 untuk tidak setuju, 2 untuk setuju, dan 1 untuk sangat setuju. Kuesioner *Gaya, Motivasi, dan Lingkungan Belajar* terdiri dari 3 sub skala pengukuran yaitu *gaya belajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar*.

Untuk menguji validitas kedua kuesioner tersebut peneliti menggunakan rumus korelasi product moment (korelasi Pearson) dengan taraf signifikansi 5%. Item pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Adapun rumus Pearson yang dimaksud adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = skor dari tes pertama

Y = skor dari tes kedua

XY = hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden

X² = kuadrat skor instrumen A

Y² = kuadrat skor instrumen B

Uji validitas *Teamwork Score* (TWS) dan kuesioner gaya, motivasi, dan lingkungan belajar dilakukan pada 56 mahasiswa profesi FKIK UMY. Pernyataan dan pertanyaan dinyatakan valid ketika $r > r$ tabel yaitu 0,263 atau $r < -r$ tabel yaitu -0,263. Pada uji validitas ini 22 item pada kuesioner *Teamwork Score* (TWS) dan 20 item kuesioner gaya, motivasi, dan lingkungan belajar mempunyai hasil $r > 0,236$ sehingga kuesioner ini dinyatakan valid.

Reabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Hasil ukura dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Reabilitas dinyatakan dalam koefisien dengan angka 0 sampai 1.00. semakin tinggi koefisien mendekati angka 1.00 berarti reabilitas instrumen semakin tinggi (Azwar, 2005). Adapun rumus untuk menghitung reabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_1 = reabilitas instrumen
 k = banyaknya item pertanyaan
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians item
 S_t^2 = varians pertanyaan

Uji reabilitas pada penelitian ini menunjukkan nilai Alpha kuesioner *Teamwork Score* (TWS) sebesar 0,976 dan nilai Alpha kuesioner gaya, motivasi, dan lingkungan belajar sebesar 0,864. Pernyataan dan pertanyaan

dinyatakan valid ketika $r > r$ tabel yaitu 0,254 atau $r < -r$ tabel yaitu -0,254, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan kedua kuesioner ini reliabel.

J. Analisis Data

Data yang diperoleh diuji menggunakan Shapiro Wilk, karena jumlah data kurang dari 51. Kemudian dilakukan uji distribusi dan didapatkan distribusi data yang tidak normal sehingga pada tahap selanjutnya data penelitian diuji menggunakan metode Spearman's. Penghitungan data pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16.

K. Kesulitan Penelitian

Kesulitan yang dialami peneliti pada penelitian ini adalah pada saat pengambilan data kuesioner. Pelaksanaan IPE yang dilakukan tidak dalam waktu yang bersamaan membuat peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan minimal jumlah sampel yang dibutuhkan. Selain itu juga karena tidak semua peserta IPE bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

L. Etik Penelitian

1. Lembar persetujuan

Peneliti membuat surat pernyataan yang berisi pernyataan persetujuan menjadi responden yang berisi tujuan penelitian dan kerahasiaan informasi responden. Setelah calon responden memahami dan menyetujui penjelasan peneliti, responden kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Kerahasiaan informasi

Informasi responden yang telah dikumpulkan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan akan digunakan hanya untuk keperluan penelitian ini.